

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Suryani (2019) menyatakan bahwa Metode penelitian pada dasarnya merupakan upaya mendapatkan hasil dari suatu data dengan cara yang ilmiah. Pada penelitian ini akan dilakukan pada Avrist Assurance yang terletak di Jl. Mayor Jend. D.I. Panjaitan No.90a, Jagalan, Kec. Semarang Tengah. Adapun objek penelitian ini adalah *Agent* dan *Team Leader* Avrist Assurance di Semarang.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono dalam Suryani (2019) adalah suatu keseluruhan dari obyek atau subyek penelitian yang dianggap sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam suatu penelitian artinya adalah keseluruhan dari suatu obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Agen dalam PT. Avrist Assurance sebanyak 80 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel Menurut Sugiyono dalam Suryani (2019) adalah suatu bagian dari populasi tersebut yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tetapi dalam jumlah yang lebih kecil. Sampel dapat dikatakan *representative* dari populasi yang dimana dapat menggambarkan

populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 60 orang, dimana kriteria pengambilan sampel adalah agen yang sudah bekerja lebih dari satu tahun. Berdasarkan kriteria tersebut maka metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive*, artinya menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Tujuan utama dari *purposive sampling* untuk menghasilkan sampel yang dianggap mewakili populasi. Berikut merupakan struktur *Agency Manager* (AM) beserta agen yang dibawahinya :

Tabel 3.1 Struktur Agency Manager (AM)

Manajer	Agen	
Luviandono	1.Dewiana Ayu 2.Priscilia Elda 3.Bobby 4.Anna Sopyatunnisa 5.Andrea Awan 6.Esmeralda Tokio 7.Roberto Purba 8.Hana Pradita 9.Maharani Utari 10.Novita	11.Danang 12.Ayuma Putri 13.Agung Tri 14.Deny Argo 15.Erlin Angely 16.Puji Asuti 17.Ardani Ahmad 18.(Vania) 19.(Sherly) 20.(Keyla)
Jatiningtyas RenoWulan	1.Rina Nursaftanti 2.Bella 3.Yondi Handitya 4.Fanny Widasari	11.Rizky Setiady 12.Upik Yulawati 13.Munadi 14.(Masheila)

	<p>5.Demas Ari</p> <p>6.Kevin Samuel</p> <p>7.Ayuma Prily</p> <p>8.Daniel Setiawan S.M</p> <p>9.Putri</p> <p>10.Dience Yuanita Evi Rochdiana</p>	<p>15.(Gloria Jelita)</p> <p>16.(Mili)</p> <p>17.(Faisal Hasbi)</p> <p>18.(Nada Lituhayu)</p> <p>19.(Jessica Fernanda)</p> <p>20.(Prima)</p>
Rabbecca Sherly	<p>1.Bagas Saputra</p> <p>2.Angga Kurniawan</p> <p>3.Misa Saptiana Sqly</p> <p>4.Petrus</p> <p>5.Jaurdan</p> <p>6.Audy Yuna</p> <p>7.Agus Handjoyo</p> <p>8.Hartitu</p> <p>9.Dhandop Charles Laurent</p> <p>10.Lani</p>	<p>11.Pramono Agung</p> <p>12.Anthony Johan</p> <p>13.Gusti</p> <p>14.Cinta</p> <p>15.Choirul Anam</p> <p>16.Aries Endramawan</p> <p>17.(Vano Aditama)</p> <p>18.(Oey Belda)</p> <p>19.(Elisabeth Febriana A.H)</p> <p>20.(Yoga Andrean)</p>
Jansen Prasertya	<p>1.Mariano Bayu</p> <p>2.Alfa</p> <p>3.Raisa Safira</p> <p>4.Prasidya Aditya</p> <p>5.Wulandari</p> <p>6.Galah</p> <p>7.Gunawan</p>	<p>11.Nia</p> <p>12.Jopar</p> <p>13.Suntari</p> <p>14.Dwi Setyaningrum</p> <p>15.(Kevin)</p> <p>16.(Joshua Tedja)</p> <p>17.(Mawan)</p>

	8.Arianto	18.(Veronica)
	9.Deny Baskoro	19.(Dian Kusuma)
	10.Wandan Sari	20.(Ilham)

Berdasarkan tabel di atas diketahui populasi dan sampel dalam penelitian ini, dimana nama agen yang diberi tanda kurung “()” merupakan agen yang tidak termasuk dalam sampel penelitian karena lama bekerja agen kurang dari satu tahun.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono dalam Suryani (2019) sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari tangan pertama oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu persepsi responden tentang stress kerja dan kinerja agen di PT. Avrist Assurance Semarang.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang tepat penting dalam penelitian karena data menentukan baik dan buruknya suatu penelitian. Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan kenyataan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara kuantitatif dan menggunakan metode kuesioner, yaitu memperoleh data

dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan PT. Avrist Assurance Semarang.

3.3.3. Skala Likert

Variabel dalam kuesioner diukur dengan skala likert adalah sebagai berikut:

Variabel Kinerja Karyawan:

- Sangat Setuju (SS) (5)
- Setuju (S) (4)
- Ragu-Ragu (RR) (3)
- Tidak Setuju (TS) (2)
- Sangat Tidak Setuju (STS) (1)

Variabel Stres Kerja:

- Sering (S) (5)
- Cukup Sering (CS) (4)
- Ragu-Ragu (RR) (3)
- Jarang (J) (2)
- Tidak Pernah (TP) (1)

3.3.4. Validitas dan Realibilitas Instrumen

3.3.4.1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono dalam Astuti, Harimuti, dan Purnaya (2021) merupakan uji yang digunakan untuk membuktikan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas perlu mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien skor didapat sama atau diatas 0,3 maka item tersebut *valid*, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut tidak *valid*. Berikut merupakan hasil uji validitas setiap variabel:

Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Stres Kerja

Item Kues	Hasil r Hitung	Hasil R tabel	Hasil uji/keterangan (Rhitung diatas R table adalah Valid)
SK1	0.509	0.250	Valid
SK2	0.731	0.250	Valid
SK3	0.778	0.250	Valid
SK4	0.749	0.250	Valid
SK5	0.704	0.250	Valid
SK6	0.789	0.250	Valid
SK7	0.704	0.250	Valid
SK8	0.743	0.250	Valid
SK9	0.691	0.250	Valid
SK10	0.726	0.250	Valid

SK11	0.792	0.250	Valid
SK12	0.552	0.250	Valid
SK13	0.722	0.250	Valid
SK14	0.713	0.250	Valid
SK15	0.810	0.250	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian Pearson Correlation menunjukkan hasil R hitung lebih besar dari R table (N=60) pada seluruh variable SK sehingga data tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk olah data pada tahap lebih lanjut.

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Item Kues	Hasil r Hitung	Hasil R tabel	Hasil uji/keterangan (Rhitung diatas R table adalah Valid)
KK1	0.337	0.250	Valid
KK2	0.728	0.250	Valid
KK3	0.741	0.250	Valid
KK4	0.559	0.250	Valid
KK5	0.456	0.250	Valid
KK6	0.351	0.250	Valid
KK7	0.268	0.250	Valid
KK8	0.521	0.250	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian Pearson Correlation menunjukkan hasil R hitung lebih besar dari R table (N=60) pada seluruh variable KK sehingga data tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk olah data pada tahap lebih lanjut.

3.3.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Menurut Sugiyono dalam Agustian, Saputra, dan Imanda (2019) merupakan uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan menunjukkan keakuratan dan ketepatan meskipun kuesioner digunakan dua kali atau lebih di waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS. Jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6 maka variabel dapat dikatakan reliable (*reliable*). Berikut merupakan hasil uji reliabilitas setiap variabel:

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Stres Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.959	15

Hasil Reliability Analysis untuk SK = 0,959. Dengan nilai Cronbach alpha hitung lebih besar dari 0.6 maka variable SK dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.846	8

Hasil Reliability Analysis untuk KK = 0,846. Dengan nilai Cronbach alpha hitung lebih besar dari 0.6 maka variable KK dapat dikatakan reliabel.

3.4. Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh yang terjadi diantara variabel stres kerja dengan kinerja karyawan pada PT. Avrist Assurance Semarang. Analisis kuantitatif merupakan metode pengolahan data dengan angka-angka yang dapat diukur dan dihitung. Menurut Sugiyono dalam Aulia dan Yuliati (2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan berlandaskan filsafat positifisme dan analisis data bersifat statistik. Dalam penelitian ini, analisis data akan diuji statistic menggunakan *software* yang bernama *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25. Untuk membuktikan kebenaran kuesioner dalam penelitian ini, maka diperlukan analisis atau uji statistic sebagai berikut:

3.4.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono dalam Astuti, Harimuti, Purnaya (2021) “Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Dalam penelitian ini analisis deskriptif menggunakan analisis rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{\text{kelas interval}}$$

$$= \frac{(5 - 1)}{4}$$

$$= 1$$

Tabel 3. 1 Rentang Skala

Variabel	Rentang Skala			
	1 – 2	2.1 – 3.1	3.2 – 4.2	4.3 – 5.0
Stres Kerja	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
Kinerja	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi

Setiap variabel dalam kuesioner dianalisis menggunakan analisis rentang skala dengan mengukur rata-rata di tiap variabelnya. Dari analisis tersebut dapat dibedakan menjadi empat kelas interval yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi.

3.4.1.2. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono dalam Muizi, Evita, dan Suherman (2016), analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah naik dan turunnya variabel dependent dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini akan diolah dengan program SPSS dan menggunakan metode regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2017:262), persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X= Stres Kerja

Y= Kinerja Karyawan

a= Konstanta atau intersep

b= Koefisien regresi

3.4.2. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam Suryani (2019), hipotesis adalah dugaan sementara peneliti terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y, yaitu Stres Kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y).

3.4.2.1 . Uji (t)

Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari variabel X (*independent variable*) dengan variabel Y (*dependent variable*). Pengujian hipotesis uji (t) dilakukan dengan program SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji (t) yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 , maka variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 , maka variabel x tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel y.